

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR ONLINE  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 2  
SURABAYA**

**SITI MEISAROH**

IKIP Widya Darma Surabaya

**SITI MAZILATUS SOLIKHA**

IKIP Widya Darma Surabaya

**Abstrak:** Kompetensi guru merupakan energi pendorong dari luar ataupun dalam diri siswa yang menimbulkan minat atau tidaknya siswa dalam belajar. Selain kompetensi guru penunjang tercapainya hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?, (2) Bagaimana pengaruh fasilitas belajar online terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?, (3) Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar online terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar online terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 2 Surabaya selama masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dan 2 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang terdiri dari 62 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dan teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif dan statistika Inferensial dengan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kompetensi guru belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 95%, hal ini menandakan bahwa kompetensi guru menentukan hasil belajar siswa, dan 5% -nya dipengaruhi oleh faktor lain, terdapat pengaruh antara Fasilitas belajar online (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 87%, hal ini menandakan bahwa kompetensi guru menentukan hasil belajar siswa, dan 23% -nya dipengaruhi oleh faktor lain, dan terdapat pengaruh antara kompetensi guru belajar (X1) dan fasilitas belajar online (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 98%, hal ini menandakan bahwa kompetensi guru menentukan hasil belajar siswa, dan 2% -nya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Masyarakat dalam kondisi saat ini sedang di hadapkan pada wabah pandemi Covid-19. Menurut WHO (World Health Organization) Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia corona diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah.

Dengan kondisi pandemi seperti ini yang mengakibatkan semua aktivitas belajar mengajar dilakukan secara online, maka sangat penting peran guru untuk siswa. Guru ibaratkan sebagai orang tua kedua bagi siswa disekolah. Dimana profesi guru itu untuk mendidik siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, dengan berkembangnya IPTEK sekarang ini, guru harus mampu menyeimbangkan cara pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Surya (2002) Guru sebagai pendidik profesional selayaknya mempunyai citra baik di masyarakat, guru itu ditiru atau diturut dan di contoh. Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevakuasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sangat besardan harus diimbangi dengan kompetensi yang dimiliki guru. Dalam hal ini guru harus memiliki kompetensi yang benar-benar berkompeten sesuai dengan profesinya. Kompetensi guru akan memiliki pengaruh terhadap hasil prestasi siswa, karena hsil prestasi siswa bisa menentukan apakah guru itu sudah mampu memberikan apa yang seharusnya diswa dapatkan dan pahami. Baik itu dari segi penyampaian materi, wawasan, dan komunikasi. Jika kompetensi guru itu dinilai kurang, maka saat melakukan pembelajaran akan mengalami ketidak maksimalan siswa dalam menerima materi. Dalam hal ini kompetensi guru sangat penting dan memiliki pngaruh yang kuat se hingga peneliti perlu melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya.

Selain kompetensi guru yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, fasilitas juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama saat pandemi seperti ini.

Fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu, memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas sekolah identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah dan prasarana pendidikan sekolah adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Suksesnya pembelajaran yang ada di sekolah didukung oleh pendayagunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan perlu untuk dikelola demi lancarnya proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang amat penting dilakukan karena sangat mendukung suksesnya pembelajaran di sekolah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengartikan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran dikelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan teratur. Terutama dalam kondisi pandemi seperti ini yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah, maka sangat diperlukan fasilitas seperti smartphone dan kuota internet untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam pengalaman sewaktu PPL, peneliti melihat dan mengamati dari hasil belajar siswa terdapat nilai siswa yang kurang bagus dan banyak kendala karena koneksi internet yang kurang mengakibatkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

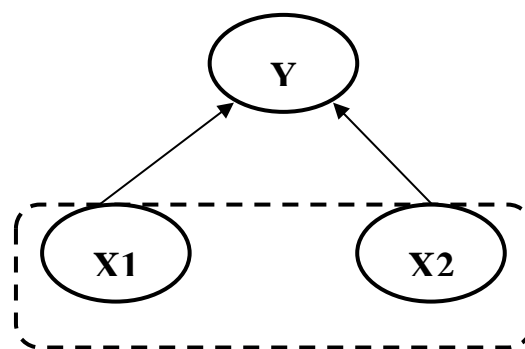
Dalam latar belakang ini, maka penulis memilih judul “ Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Online Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya”

Dari latar belakang diatas terdapat rumusan masalah dan tujuan penelitian. Untuk rumusan masalah dari latar belakang diatas bagaimana pengaruh kompetensi guru dan fasilitas online terhadap prestasi belajar siswa ekonomi, dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar online terhadap prestasi belajar siswa ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai untuk alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya jurusan IPS . Sampel dari penelitian ini hanya mencakup kelas X-IPS 1 dan X-IPS 2 yang berjumlah 63 siswa. Variabel dari penelitian ini ada 2 variabel yaitu, Variabel X1 kompetensi guru Variabel X2 fasilitas belajar online dan Variabel Y adalah prestasi belajar ekonomi.

Desain penelitian ini terkait antara variabel-variabel dalam penelitian ini.



**Gambar 1.** Desain Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Kompetensi guru

X2 : Fasilitas belajar online

Y : Hasil Belajar

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan melakukan Observasi, wawancara dan sebar angket. Untuk penyebaran angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk di jawab.

#### Teknik asumsi Klasik

Teknik penelitian ini menggunakan uji sebagai berikut :

#### *Uji Normalitas*

$H_0$ : Residual berdistribusi normal

$H_1$ : Residual tidak berdistribusi normal

$\alpha$ : 0,05

Statistik Uji:  $D_{hit} = \sup_x |F_n(x) - F_0(x)|$

Daerah kritis: Tolak  $H_0$ , jika nilai  $D_{hitung} < D_\alpha$  dan residual tidak berdistribusi normal.

#### *Uji Linearitas*

untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan

yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

### Uji Autokorelasi

H<sub>0</sub>:  $\rho_e = 0$  (tidak ada autokorelasi/independen)

H<sub>1</sub>:  $\rho_e \neq 0$  (ada autokorelasi/dependen)

Statistik uji:

$$d = \frac{\sum_{j=2}^n (e_j - e_{j-1})^2}{\sum_{j=1}^n e_j^2}$$

### Uji Multikolinieritas

Rumus yang digunakan menurut Santoso (2012):

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}} \text{ atau } \text{Tolerance} = \frac{1}{\text{VIF}}$$

### Uji Heteroskedastisitas

H<sub>0</sub>:  $\beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$

H<sub>1</sub>: minimal terdapat satu  $\beta_i \neq 0$ ,  $i = 1, 2, \dots, k$ .

Uji statistik:

$$F = \frac{\left[ \sum_{i=1}^n (|e_i| - |\bar{e}|)^2 \right]}{\left[ \sum_{i=1}^n |e_i| - |\bar{e}| \right]^2} = \frac{MSR}{MSE}$$

### Uji Hipotesis

Uji t

Menurut Sugiyono (2015)

sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji r

r = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H<sub>0</sub> diterima jika Thitung berada di daerah penerimaan H<sub>0</sub>, dimana Thitung < Ttabel atau sig >  $\alpha$
- 2) H<sub>0</sub> ditolak jika Thitung berada di daerah penolakan H<sub>0</sub>, dimana Thitung < Ttabel atau -Thitung < -Ttabel atau sig >  $\alpha$

menurut Sugiyono (2014:257) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

### koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel terikat (Y). Persamaannya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien Korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengkaji lagi temuan-temuan yang didapat oleh peneliti, yang pertama yaitu tentang hasil perhitungan kompetensi guru (X1) terhadap prestasi hasil belajar (Y) sebesar 95% dengan nilai Sig. 0,004 < 0,05, hal ini menandakan bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dan 5% -nya dipengaruhi oleh faktor lain. yang kedua yaitu tentang hasil perhitungan fasilitas belajar online (X2) terhadap prestasi hasil belajar (Y) dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dan yang ketiga yaitu hasil perhitungan pengaruh antara kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar online (X2) terhadap prestasi hasil belajar (Y) dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05.

### Analisis Data

Analisis deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran berupa nilai rata-rata (mean), varian, maksimum, minimum, sum, standar deviasi, dan range dari data setiap variabel kompetensi guru (X1), fasilitas

belajar online (X2), dan prestasi belajar ekonomi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 Muhammadiyah 2 Surabaya. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 62 siswa, dan metode pengumpulan data menggunakan angket dengan 20 item angket kompetensi guru dan 10 items untuk angket fasilitas belajar online. Pengukuran analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows*, untuk mendeskripsikan masing-masing variabel supaya lebih mudah dalam memahami pengukurannya

#### a. Kompetensi guru (X1)

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Kompetensi Guru

| <b>Statistics</b>  |         |        |
|--------------------|---------|--------|
| TOTAL_X1           |         |        |
| N                  | Valid   | 62     |
|                    | Missing | 0      |
| Mean               |         | 62,60  |
| Std. Error of Mean |         | ,488   |
| Median             |         | 62,00  |
| Mode               |         | 62     |
| Std. Deviation     |         | 3,843  |
| Variance           |         | 14,769 |
| Range              |         | 19     |
| Minimum            |         | 53     |

|             |    |       |
|-------------|----|-------|
| Maximum     |    | 72    |
| Sum         |    | 3881  |
| Percentiles | 25 | 60,00 |
|             | 50 | 62,00 |
|             | 75 | 65,25 |

Dapat di lihat dari tabel kriteria pengkategorian Kompetensi guru berikut ini

| Interval Nilai      | Keterangan    |
|---------------------|---------------|
| $53 < skor \leq 57$ | Sangat Rendah |
| $57 < skor \leq 61$ | Rendah        |
| $61 < skor \leq 65$ | Sedang        |
| $65 < skor \leq 69$ | Tinggi        |
| $69 < skor \leq 73$ | Sangat Tinggi |

Sehingga dapat ditarik kesimpulan, jika kriteria siswa terpengaruh kompetensi guru. Maka skoring terpengaruhnya  $\geq 67$ , sedangkan skoring yang kurang terpengaruh dan tidak terpengaruh  $< 67$ . Sedangkan rata-rata hasil dari angket adalah 62,60 jadi masuk dalam kategori **sedang**.

#### b. Fasilitas belajar online (X2)

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Fasilitas Belajar Online  
Statistics

Fasilitas belajar online

| N                  | Valid   | 67      |
|--------------------|---------|---------|
|                    | Missing |         |
| Mean               |         | 35,3433 |
| Std. Error of Mean |         | ,70167  |
| Median             |         | 36,0000 |
| Mode               |         | 40,00   |
| Std. Deviation     |         | 5,74338 |
| Variance           |         | 32,986  |
| Range              |         | 23,00   |
| Minimum            |         | 20,00   |
| Maximum            |         | 43,00   |
| Sum                |         | 2368,00 |
| Percentiles        | 1       | 20,0000 |
|                    | 25      | 32,0000 |
|                    | 50      | 36,0000 |
|                    | 75      | 40,0000 |

Dapat di lihat dari tabel kriteria pengkategorian Kompetensi guru berikut ini :

| Interval Nilai      | Keterangan    |
|---------------------|---------------|
| $20 < skor \leq 25$ | Sangat Rendah |
| $25 < skor \leq 30$ | Rendah        |
| $30 < skor \leq 35$ | Sedang        |
| $35 < skor \leq 40$ | Tinggi        |
| $40 < skor \leq 45$ | Sangat Tinggi |

Sehingga dapat ditarik kesimpulan, jika kriteria siswa terpengaruh kompetensi guru. Maka skoring terpengaruhnya  $\geq 38$ , sedangkan skoring yang kurang terpengaruh dan tidak terpengaruh  $< 38$ . Sedangkan rata-rata hasil dari angket adalah 35,3 jadi masuk dalam kategori **tinggi**.

c. Prestasi belajar Siswa (Y)

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

| Statistics         |         |         |
|--------------------|---------|---------|
| Y                  |         |         |
| N                  | Valid   | 67      |
|                    | Missing | 0       |
| Mean               |         | 92,8806 |
| Std. Error of Mean |         | ,55925  |
| Median             |         | 93,0000 |
| Mode               |         | 93,00   |
| Std. Deviation     |         | 4,57769 |
| Variance           |         | 20,955  |
| Range              |         | 21,00   |
| Minimum            |         | 79,00   |
| Maximum            |         | 100,00  |
| Sum                |         | 6223,00 |
| Percentiles        | 1       | 79,0000 |
|                    | 25      | 92,0000 |
|                    | 50      | 93,0000 |
|                    | 75      | 95,0000 |

**Tabel 4.** Kriteria Pengkategorian Penilaian Hasil Belajar Siswa

| Interval Nilai | Keterangan |
|----------------|------------|
| 93 – 100       | A          |
| 84 – 92        | B          |
| 75 – 83        | C          |
| < 75           | D          |

Sehingga dapat ditarik kesimpulan, jika kriteria siswa terpengaruh kompetensi guru. Maka skoring terpengaruhnya  $\geq 92,8$ , sedangkan skoring yang kurang terpengaruh dan tidak terpengaruh  $< 92,8$ . Sedangkan rata-rata hasil dari angket adalah 92,8 jadi masuk dalam kategori baik.

Dalam perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar online sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa. Selain dari hasil perhitungan diatas peneliti juga menggunakan beberapa uji untuk digunakan dalam hasil perhitungan, beberapa uji tersebut sebagai berikut :

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Gozali :2016). Dasar pengambilan keputusannya dengan melibatkan angka probabilitinya, yaitu: (1) Jika probabilitas (PValue (Sig))  $> 0,05$  maka

distribusi dari model regresi adalah normal. (2) Jika probabilitas (PValue (Sig)) < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal. Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang berbentuk liner atau garis lurus, kuadrat atau kubik. Nilai signifikansi pada linearity > 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear, dan sebaliknya jika < 0,05 maka terjadi linear. Hasil. Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui di dalam model regresi linier apakah ada tidaknya korelasi variabel antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk hasil dari uji autokorelasi Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara membandingkan DWhitung dengan DWtable pada taraf signifikan 5% atau 0,05 yang menggunakan metode Durbin-Watson. Setelah melakukan uji autokorelasi selanjutnya melakukan Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini uji

multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (bebas) (Ghozali, 2011).

Untuk selanjutnya melakukan Uji heteroskedastisitas Pada penelitian ini uji asumsi residual identik (homoskedastisitas) menggunakan uji Glejser. Uji Glejser merupakan uji yang dilakukan dengan cara melakukan regresi antara nilai variabel respon dan absolute residual dependen. Sedangkan untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot. Pada pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows, dengan signifikansi 0,05.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Online Terhadap Prestasi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Selama Masa Pandemi Covid-19”. Berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X1) terhadap

- prestasi hasil belajar (Y) sebesar 95% dengan nilai Sig.  $0,004 < 0,05$ , hal ini menandakan bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dan 5% -nya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar online (X2) terhadap prestasi hasil belajar (Y) dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
  3. Terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar online (X2) terhadap prestasi hasil belajar (Y) dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

### Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Sebagai guru pengajar pada mata pelajaran ekonomi hendaknya lebih mampu memahami semua karakter siswa, sehingga dapat mengetahui metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Untuk meningkatkan motivasi siswa, mungkin perlu adanya pemberian reward pada siswa agar siswa merasa terapresiasi atas apa

yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.

3. Orang tua hendaknya memperhatikan segala kebutuhan belajar siswa, agar siswa lebih bersemangat dalam belajar karena fasilitas belajar yang terpenuhi.
4. Untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya jika melakukan pengembangan penelitian ini pada angket penelitian yang lebih banyak indikator dan bervariasi. Selain itu, jika memungkinkan bisa meneliti selain pengaruh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- E. Usman, M. U. (2006). Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. *Remaja Rosda Karya*, 14-15.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.
- Hartono, S. P. S. S. (2013). 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian. *Pekan Baru: Pustaka Pelajar*.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). Mengenal penelitian tindakan kelas. *Jakarta: PT Indeks*.

- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Mulyasa, E. (2003). Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Robbins, S. P., Tarigan, T., Molan, B., & Pujaatmaka, H. (2001). Perilaku Organisasi Jilid 1: Konsep, Kontroversi, Aplikasi.
- Sugiyono, P. D. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: CV. ALVABETA.
- Suharsimi, A. (2000). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120-123.
- Widiyanto, J. (2010). SPSS For Windows untuk analisis data statistik dan penelitian. *Surakarta: Bp-Fkip Ums*, 51.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan. *Jakarta: Kencana Prenada Media*.